

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu Bangsa dan Negara. Sebagaimana fungsi Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa melalui pengembangan potensi peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Bermartabat serta menguasai Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK).

Hal itu tecantum dalam tujuan Pendidikan Nasional UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). UU No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 yang berbunyi :

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat , berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”

Namun saat ini kita dapat melihat betapa pendidikan di Indonesia belum bisa berkontribusi dengan baik dalam peningkatan sumber daya manusia melalui proses kegiatan pengajaran yang diterapkan dalam dunia pendidikan di sekolah dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja Tingkat Menengah yang handal dan berkualitas, Sekolah

Kejuruan bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan dapat memenuhi persyaratan jabatan baik dalam bidang industri, perdagangan dan jasa, serta mampu berusaha sendiri dan membuka lapangan kerja baru, guna meningkatkan produksi dan perluasan kesempatan kerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Dalam Garis Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum SMK Edisi 2006 terdapat tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang di pilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang minatnya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

Sebagai salah satu Sekolah Kejuruan, SMK Negeri 1 Balige merupakan sekolah yang berusaha membuat siswanya mampu mempersiapkan diri untuk mampu siap pakai di dalam dunia kerja, terutama siap kerja di bidangnya. Salah satu program keahlian yang ada di SMK N 1 Balige adalah Teknik Pemesinan.

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap yang dapat mempengaruhi

perkembangan anak selanjutnya. Didalam lingkungan keluarga, tingkat ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat anak. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Tingkat ekonomi keluarga yang tinggi akan menentukan besarnya pengeluaran keluarga dan memungkinkan suatu keluarga memenuhi segala kebutuhan dan keperluan anaknya, sehingga anak akan maksimal dalam mengembangkan bakatnya sendiri dengan tersedianya sarana prasarana penunjang yang dibutuhkan anak.. Berbeda dengan orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah, maka anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya yang harganya terkadang mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran, sehubungan dengan hal tersebut keberhasilan suatu pendidikan didukung oleh beberapa faktor diantaranya kondisi sosial tingkat ekonomi yang meliputi sarana prasarana yang dapat menunjang perkembangan anak. Dengan terbatasnya dana yang dimiliki orang tua dalam penyediaan sarana pengembangan bakat mekanik anak, maka sehingga kurang memperhatikan pelajaran dengan baik dan akhirnya ketinggalan dalam prestasi. Dari pengamatan dan informasi yang penulis peroleh dari lapangan bahwa siswa yang ada disekolah tersebut berasal dari latar belakang keadaan tingkat ekonomi keluarga yang berbeda seperti : pendapatan kekayaan yang dimiliki dan tempat tinggal dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Keragaman latar belakang ekonomi yang berbeda tersebut berpengaruh pada bakat mekanik siswa.

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sejak lahir di peroleh melalui proses genetik yang akan terealisasi menjadi kecakapan sesudah belajar. Sedangkan mekanik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti yaitu ahli. Jadi, bakat mekanik merupakan kemampuan seseorang tentang prinsip – prinsip umum pengetahuan alam, tata kerja mesin, perkakas dan alat alat yang berhubungan dengan keteknikan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada guru (Bapak Soadun Nababan, S.Pd) di SMK N 1 Balige yang menyatakan bahwa tingkat ekonomi orang tua siswa berada pada tingkat ekonomi menengah kebawah, hal ini mempengaruhi kebutuhan siswa dalam pemenuhan kebutuhan sekolah. Sehingga dalam perkembangan bakat mekanik yang dimiliki siswa tidak terpenuhi. Untuk melihat kecenderungan pilihan pekerjaan siswa SMK N 1 Balige maka penulis melakukan wawancara dengan siswa dan guru yang mengajar mata pelajaran produktif yang memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa tidak memilih untuk bekerja sesuai dengan jurusan yang telah diambilnya. Hal ini dilihat berdasarkan pendapat siswa yang menyatakan bahwa mereka bingung untuk menentukan apa yang akan dilakukan setelah tamat SMK, ada juga yang ingin melanjutkan kuliah dan ada yang ingin menjadi polisi/TNI, wirausahawan, Atlet Olahraga, Guru/PNS, dll. Dari hasil wawancara hanya sedikit siswa yang ingin bekerja sebagai mekanik permesinan, demikian halnya dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru menyatakan bahwa siswa belum memiliki pilihan yang jelas terhadap pekerjaan setelah tamat dari SMK.

Bakat didefinisikan sebagai kemampuan alamiah atau bawaan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relatif bisa bersifat umum

(misalnya bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademis khusus). Bakat khusus disebut juga talent. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, dukungan keluarga dalam memberikan sarana bagi siswa dalam pengembangan bakatnya, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud. Peran orang tua juga sangat berpengaruh terhadap bakat anak. Bakat mekanik merupakan orang yang memiliki minat mekanik menyenangkan pekerjaan-pekerjaan permesinan atau yang berhubungan dengan dunia permesinan.

Salah satu faktor tingginya pengangguran lulusan sekolah menengah kejuruan yaitu tidak adanya bakat mekanik siswa yang akan diimplementasikan dalam dunia kerja. Hal itu dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa tersebut, adapun faktor eksternal, misalnya orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonomi cukup tetapi kurang memberi perhatian terhadap pendidikan anaknya. Penulis mengamati kondisi tingkat ekonomi orang tua yang pada umumnya menjadi sumber dana utama untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga terutama biaya pendidikan, maka kondisi tersebut memberikan dampak dan pengaruh bagi setiap anggota keluarga. Tingkat ekonomi orang tua ini sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang juga memberi pengaruh terhadap bakat mekanik.

Pemilihan pekerjaan seseorang merupakan suatu proses yang lama dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu pengalaman sosial, aspirasi orang tua, keadaan tingkat ekonomi orang tua, pengetahuan tentang dunia kerja, minat,

pertimbangan pilihan pekerjaan, serta keterampilan yang dimiliki seseorang. Pilihan pekerjaan seseorang didorong oleh adanya kecenderungan untuk mendapatkan ganjaran dan faktor pengharapan terhadap sesuatu.

Dalam proses pemilihan pekerjaan, Hurlock (1980:279) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu dimana penyesuaian pertama yang dianggap paling utama yaitu memilih bidang yang cocok dengan bakat. Kemudian penyesuaian terhadap pilihan jurusan yang dipilih. Kemudian faktor penyesuaian diri dengan lingkungan dan faktor lingkungan. Faktor diri meliputi pengetahuan tentang diri sendiri (self-knowledge), evaluasi diri sendiri (self-evaluation) dan pengetahuan karir (arah dan luasnya pekerjaan), Sedangkan faktor lingkungan meliputi potensi keluarga, tekanan sosial yang bersumber dari keluarga dan teman, serta batasan-batasan yang berasal dari tingkat ekonomi, kerja, minat, pertimbangan pilihan pekerjaan, serta keterampilan yang dimiliki (bakat mekanik).

Dengan demikian bahwa tingkat ekonomi orang tua akan mempengaruhi perkembangan bakat mekanik yang dimiliki siswa sehingga dalam pemilihan pekerjaan siswa dapat menyesuaikan pilihan pekerjaan sesuai dengan bakat yang dimiliki dan mampu mempersiapkan diri untuk siap pakai di dunia kerja.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana keadaan tingkat ekonomi orang tua siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 1 Balige ?

2. Apakah tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi bakat mekanik siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 1 Balige
3. Bagaimana pilihan pekerjaan siswa setelah tamat Dari SMK N 1 Balige ?
4. Apakah tingkat ekonomi memiliki pengaruh terhadap pilihan pekerjaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Balige ?
5. Bagaimana cara meningkatkan kualitas lulusan SMK khususnya Siswa Kelas XI SMK N 1 Balige sehingga siap untuk memilih pekerjaan sesuai keinginannya ?
6. Apakah yang menjadi faktor faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 1 Balige ?
7. Apakah tingkat ekonomi orang tua memberi pengaruh terhadap bakat mekanik dan bakat mekanik akan member pengaruh terhadap pilihan pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 1 Balige

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Dan Bakat Mekanik Terhadap Pilihan Pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 1 Balige ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N I Balige
2. Apakah Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Bakat Mekanik Terhadap Pilihan Pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N I Balige
3. Apakah Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Tingkat Ekonomi Orang Tua Dan Bakat Mekanik Terhadap Pilihan Pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N I Balige

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Pilihan Pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N I Balige
2. Pengaruh Bakat Mekanik Terhadap Pilihan Pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N I Balige
3. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua dan Bakat Mekanik Siswa terhadap Pilihan Pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N I Balige

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Teknik Mesin dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah, sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam membuat karya ilmiah dimasa yang akan datang dan memberi gambaran pengetahuan tentang Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Dan Bakat Mekanik Terhadap Pilihan Pekerjaan Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 1 Balige
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam mempersiapkan peserta didiknya yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah yang berhubungan dengan pilihan pekerjaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.
3. Sebagai bahan masukan bagi orang tua agar dapat memperhatikan dan mempersiapkan anak-anak mereka dalam memilih pekerjaan sesuai dengan bakat mekanik
4. Sebagai bahan masukan bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.